

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Informasi yang disajikan dalam bentuk kata-kata, dan bukan angka-angka, dikenal sebagai data kualitatif. Metode penelitian ini sangat bergantung pada metode kualitatif. Bodgan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif dapat memberikan data deskriptif melalui pengamatan perilaku dan wawancara dengan partisipan.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sikap, kepercayaan, persepsi, dan gagasan para peserta dianalisis. Informasi dikumpulkan, dianalisis, dan disebarluaskan untuk memberikan pencerahan terhadap masalah yang berkembang.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Melati V, Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, yang beralamat di Jalan Setia Budi Gang Rambutan II No. 10. Investigasi ini dimulai pada bulan Juni 2023 dan berlanjut hingga bulan Juli.

#### **3.3 Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian adalah mereka yang memiliki data untuk diberikan. Organisasi, bersama dengan hal-hal lain dan individu, dapat berfungsi sebagai informan penelitian, tetapi yang terakhir inilah yang karakternya sedang dipelajari di sini. Para peneliti memilih partisipan karena organisasi kognitif mereka yang berkembang dengan baik dalam upaya mendapatkan data yang berguna dari lapangan.

Para partisipan terdiri dari Kepala Lingkungan, bidan, kader Posyandu, tenaga medis, dan anggota masyarakat yang setuju untuk diwawancarai untuk penelitian ini. Peneliti memilih ketujuh organisasi tersebut karena merasa bahwa masing-masing organisasi dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diperlukan untuk penelitian ini dengan minimal lima

(5) orang informan.

No	Nama Informan	Jumlah Informan	Urgensi
1	Bidan	1 orang	Mereka yang memfasilitasi komunikasi antara anggota masyarakat dan para ahli medis untuk tujuan menentukan kebutuhan kesehatan masyarakat
2	Kader Posyandu	2 orang	Tim Posyandu Melati 5 memantau perkembangan peserta program yang paling muda.
3	Masyarakat yang dilayani	2 orang	Orang telah pergi ke dokter, kader, dan bahkan bidan desa untuk mendapatkan perawatan medis.
Jumlah		5 orang	

Komponen penting dari keakuratan dan kualitas penelitian adalah kemampuan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dari informan atau responden yang dipilih. Para ahli dalam bidangnya masing-masing haruslah orang-orang yang Anda wawancarai untuk tugas penelitian Anda. Selain penalaran yang logis, kemampuan komunikasi yang baik dan pertanyaan yang perseptif juga diperlukan untuk mengumpulkan informasi.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai besar kecilnya fenomena alam maupun sosial. Tujuan dari alat penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Buku, pensil, pulpen, bolpoin, kamera, dan telepon genggam dengan alat perekam semuanya digunakan dalam proses investigasi.

#### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Bagian terpenting dalam melakukan penelitian adalah pengumpulan data. Peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi kriteria jika mereka tidak

memiliki perlengkapan yang memadai untuk melakukannya. Pengumpulan data adalah langkah pertama dan terpenting dalam setiap penelitian. Penulis menggunakan dua pendekatan yang berbeda untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini:

a. Observasi

Mencermati fenomena yang menarik adalah metode yang telah dicoba dan terbukti untuk mengumpulkan lebih banyak data berkualitas tinggi untuk penelitian. Hal ini dicapai dengan pengamatan yang tekun dan teliti terhadap area subjek. Pengamatan langsung adalah contoh bagaimana seseorang bisa mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan indera mereka, yaitu mata. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut tentang proyek Posyandu Melati V dengan melihat strukturnya, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya, dan hasilnya.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara berbicara dan menanyai narasumber. Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disusun sebelumnya dan seperangkat pertanyaan. Pertanyaan langsung mengenai masalah yang disoroti akan diajukan kepada Kepala Lingkungan, bidan, kader, staf medis dari Puskesmas Tanjung Sari, dan warga di wilayah Posyandu.

c. Dokumentasi

Praktik pendokumentasian dapat menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, notulen rapat, dan sumber-sumber lainnya. Isi dari studi ini semuanya berhubungan dengan inisiasi inisiatif kesehatan masyarakat di Posyandu Melati V dan daerah sekitarnya. Data tentang anggota masyarakat yang ikut serta dalam program dan foto-foto dari proyek Posyandu Melati V merupakan dua contoh studi dokumentasi yang digunakan peneliti untuk investigasi ini.

### 3.4.3 Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh para peneliti dari pengalaman langsung, seperti melalui eksperimen atau penelitian lapangan. Informasi unik yang belum pernah diperoleh dengan cara ini, langsung dari peserta penelitian yang bertindak sebagai informan. Bidan, kader Posyandu, tenaga medis profesional, dan penduduk Lingkungan V di Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang, berkontribusi dalam pengumpulan data penelitian ini.

b. Data Sekunder

Bahan-bahan tertulis, seperti buku-buku dan artikel ilmiah, yang berkaitan erat dengan topik yang sedang dibahas merupakan contoh data sekunder. Sumber data yang dikumpulkan terkait dengan isu atau masalah penelitian antara lain data nama ibu dan anak di Posyandu, profil Posyandu, data nama kader, dan data laporan kader Posyandu lainnya.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data, peneliti harus memprosesnya secara manual. Setelah mendapatkan data, langkah-langkah pemrosesan berikut diselesaikan:

- a. Reduksi data adalah proses memilih data mentah, mencari informasi yang berguna, dan membiarkan transkrip wawancara tidak diubah. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan kualitas gambar dan membuat pengumpulan data menjadi lebih sederhana bagi para ilmuwan.
- b. Tujuan dari analisis isi adalah untuk mengidentifikasi karakteristik pesan, memeriksa semua moda komunikasi, dan melakukan dialog mendalam tentang data yang dikumpulkan dan didokumentasikan selama penelitian.

- c. Prosedur pengambilan keputusan meliputi meninjau data yang dikumpulkan dan mencoba menarik kesimpulan tentang penelitian tersebut.

### **3.6 Keabsahan Data**

Metode triangulasi digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi keakuratan data yang digunakan dalam investigasi ini. "Triangulasi sumber" mengacu pada proses mengevaluasi keandalan informasi dengan memeriksa berbagai sumber yang berbeda.

#### **3.6.1. Triangulasi Sumber**

Memverifikasi keandalan data memerlukan analisis dari berbagai perspektif. Para ibu yang memiliki anak di bawah lima tahun, serta bidan desa dan kader posyandu, diverifikasi sebagai sumber data yang dapat diandalkan.

### **3.7 Analisis Data**

Teknik analisis isi diterapkan dalam analisis data untuk penelitian ini.

#### **1. Analisis Konten/Isi**

Analisis konten sering digunakan ketika diperlukan pemahaman yang menyeluruh tentang data. Hal ini memerlukan evaluasi komprehensif dari semua data yang diperoleh sebelum pemrosesan dilakukan. Informasi mulai dari pandangan yang paling luas hingga yang paling detail tersedia bagi para peneliti.